

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini jumlah penduduk Indonesia 281.603,8 juta jiwa di tahun 2024. Jumlah tersebut melonjak sebanyak 1,11% daripada tahun 2023 yang sebanyak 278.696,2 juta jiwa, dengan adanya peningkatan jumlah penduduk tersebut dapat dipastikan juga kebutuhan pangan hewani khususnya protein juga akan semakin bertambah. Subsektor perunggasan merupakan faktor yang sangat penting dalam bidang peternakan yang berperan besar dalam pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan mayoritas kebutuhan protein hewani masyarakat dapat terpenuhi melalui konsumsi unggas, khususnya ayam pedaging (Tangkesalu, 2019). Oleh karena itu peternakan ayam pedaging adalah usaha yang menguntungkan.

Ayam pedaging yaitu suatu ternak yang dibudidayakan untuk diambil dagingnya. Ayam ini memiliki keunggulan yaitu pertumbuhan yang cepat dalam waktu relative pendek, dengan waktu sekitar 30 – 35 hari ayam ini sudah dapat dipanen. Sifat unggul tersebut didapat dari pemuliaan genetik melalui proses seleksi bibit-bibit ayam yang memiliki potensi pertumbuhan cepat, efisiensi pakan tinggi dan ketahanan terhadap penyakit (Junaedi dkk., 2024). Usaha peternakan ayam pedaging di Indonesia sudah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan daging ayam yang terus tumbuh setiap tahunnya.

Keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging dipengaruhi performa ayam yang dipelihara. Performa ayam terdiri dari penambahan bobot badan, konsumsi pakan, *feed conversion ratio* (FCR), dan mortalitas. Menurut Nuryati, (2019) Untuk mencapai performa yang maksimal terdapat tiga faktor yang mempengaruhi yaitu breed (bibit/genetik), feeding (pakan), dan manajemen pemeliharaan. Genetik yang baik akan menghasilkan performa yang unggul. Lantowa dkk., (2021) menyatakan salah satu faktor genetik yang mempengaruhi adalah strain. Strain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa atau hasil produksi ayam pedaging. Di Indonesia terdapat berbagai strain yang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing, strain yang terdapat di Indonesia yaitu *Hubbard*,

*Cobb, Ross, Lohman, dan Hybro*. PT. Selaras Berkah Bagia menggunakan strain *Lohman MB 202* yang di produksi oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Pakan merupakan faktor yang sangat penting terhadap performa ayam pedaging. Pakan yang diberikan harus memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ayam, karena pakan yang mengandung nutrisi lengkap seperti protein, energi, serat kasar, asam amino, vitamin dan mineral akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan otot dan tulang ayam dengan baik. Selain pakan, manajemen pemeliharaan juga merupakan sangat mempengaruhi performa dan pertumbuhan pada ayam pedaging.

Manajemen pemeliharaan dapat dikelola dalam kandang dengan cara mengatur berbagai aspek penting yang dibutuhkan oleh ayam seperti pemberian pakan, air, vitamin, mengatur kepadatan kandang, kebutuhan suhu, dan pencahayaan yang sesuai dengan kebutuhan ayam. Salah satu faktor dalam keberhasilan usaha pengembangan peternakan pedaging dipengaruhi oleh tipe kandang yang digunakan (Fattah dkk., 2023). Terdapat tiga tipe kandang yang umum digunakan dalam pemeliharaan ayam pedaging yaitu *open house* (kandang terbuka), *semi closed house* (terbuka-tertutup), dan *closed house* (kandang tertutup).

Penelitian ini dilakukan menggunakan kandang dengan sistem *closed house* atau kandang tertutup yang dimana kandang dengan sistem ini banyak digunakan oleh para peternakan dikarena kan memiliki banyak keunggulan dalam memaksimalkan pertumbuhan dan performa ayam pedaging. Kandang *closed house* merupakan kandang dengan ventilasi tertutup dimana semua sistem ventilasi diatur menggunakan alat. Menurut Susanti dkk., (2016), ayam pedaging yang dipelihara menggunakan kandang *closed house* memiliki performa yang lebih baik daripada menggunakan tipe kandang yang lain. Penelitian belum pernah dilakukan oleh PT. Selaras Berkah Bagia atau penulis lain. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan informasi baru dalam memahami bagaimana sistem *closed house* mempengaruhi performa produksi ayam pedaging.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah bagaimana Performa ayam pedaging pada sistem perkandangan *closed house* di PT. Selaras Berkah Bagia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Performa pemeliharaan ayam pedaging pada sistem perkandangan *Closed house* di PT. Selaras Berkah Bagia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat tentang studi performa pemeliharaan ayam pedaging pada sistem perkandangan *closed house*.